

# ISTINBATH:

Jurnal Kajian Keislaman dan Informasi  
Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam  
<https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/istinbath/index>  
E ISSN: XXXX-XXXX P ISSN: 1412-5730  
Vol. 16 No. 2 Tahun 2024 |92 - 103

## PENGARUH MOTIVASI INVESTASI, KEMAJUAN TEKNOLOGI, STATUS MAHASIWA DAN *GENDER* TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG DI PASAR MODAL SYARIAH

Muhammad Alif Samba Arraida<sup>1</sup>, Yuliana Saputri<sup>2</sup>, Wulan Dewi Listiana<sup>3</sup>, Nur Fuad Purwadiansyah<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Email: <sup>1</sup>[alifsamba2004@gmail.com](mailto:alifsamba2004@gmail.com), <sup>2</sup>[yulisaputri54@gmail.com](mailto:yulisaputri54@gmail.com),  
<sup>3</sup>[wulandewilistiana8@gmail.com](mailto:wulandewilistiana8@gmail.com), <sup>4</sup>[fuadxx120@gmail.com](mailto:fuadxx120@gmail.com)

---

**Keywords:**  
*Motivasi,  
Teknologi,  
Status, Gender  
dan Minat*

**Abstrak:** Di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, penelitian ini bermaksud untuk menguji pengaruh motif investasi, kemajuan teknis, gender, dan status mahasiswa terhadap minat berinvestasi. Lima puluh siswa yang telah mengambil kelas analisis keuangan dan teori portofolio disurvei menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan informasi. Untuk menjamin keterwakilan data, sampel penelitian dipilih menggunakan rumus Krejcie-Morgan. Setelah menghitung angka-angka melalui SPSS, kami menemukan bahwa variabel-variabel yang kami lihat secara signifikan mempengaruhi minat siswa dalam berinvestasi; koefisien determinasi ( $R^2$ ) mencapai 80,6%. Namun minat investasi bervariasi sebesar 19,4 persen karena adanya variabel-variabel yang tidak dimasukkan dalam analisis ini. Hasil ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap terciptanya program pendidikan investasi mahasiswa yang lebih spesifik dan lebih berhasil.

---

### Pendahuluan

Indikator perkembangan sebuah negeri salah satunya adalah dengan pasar saham syariah untuk melakukan investasi. Dalam pasar modal syariah juga menawarkan penjualan sekuritas terkini dari sebuah perusahaan, yang dimana nantinya investor akan menanamkan modal dan berinvestasi. Berinvestasi adalah cara untuk mewujudkan harapan di masa kedepannya. Investasi mempunyai tujuan untuk menghasilkan keuntungan untuk masa depan, namun hal ini harus dipersiapkan dengan matang. Investasi

merupakan suatu cara dalam mewujudkan keinginan seseorang di kemudian hari. Pada ajaran islam, investasi disarankan karena membuat harta lebih produktif (Tohari Dede, 2023).

Individu didorong untuk meneliti berbagai produk investasi untuk memahami kemungkinan keuntungan, kerugian, bahaya, dan tingkat keberhasilannya (Kusmawati, 2017). Ketika seseorang mengembangkan minat pada sesuatu, baik itu suatu peristiwa atau suatu benda, mereka menunjukkan tanda-tanda ketertarikan. Dengan pertanyaan yang dipikirkan dengan matang, Anda dapat mengukur tingkat keingintahuan mereka (Marpaung, 2009). Secara umum, orang bertindak sebagai respons terhadap tingkat kendali yang mereka miliki terhadap perilaku tertentu. Perilaku ini mungkin dipengaruhi oleh sikap masyarakat, standar subjektif, dan sejauh mana mereka mampu mengelola perilakunya sendiri (Tandio & Widanaputra, 2016).

Minat merupakan suatu kecenderungan alamiah untuk memusatkan perhatian dan menyelesaikan suatu kegiatan atau tugas dengan semangat dan kesenangan, terlepas dari pengaruh luar (Surhayat, 2009). Ketika seseorang menaruh perhatian yang mendalam terhadap suatu hal dan ingin mengetahui lebih jauh mengenai hal tersebut, maka ia dikatakan tertarik (Bimo Walgito, 2010).

Dalam KBBI, minat investasi diartikan sebagai ketertarikan individu terhadap suatu bentuk investasi dengan harapan dapat memperoleh keuntungan (*return*) yang optimal serta risiko yang relatif rendah. Minat berinvestasi saham merupakan keinginan untuk berpartisipasi dalam pasar saham yang dipengaruhi oleh informasi dan edukasi yang diterima. Tujuan dari proses ini adalah untuk memperdalam pemahaman dan kesadaran bahwa meskipun investasi di pasar saham memiliki risiko, ia juga memberikan peluang keuntungan yang signifikan. Berbagai faktor dapat memengaruhi minat investasi, baik faktor internal seperti pengetahuan, motivasi, dan sikap individu, maupun faktor eksternal seperti kondisi pasar, kebijakan ekonomi, dan informasi yang tersedia. Faktor-faktor ini saling mempengaruhi dalam membentuk keputusan individu untuk berpartisipasi dalam pasar saham, di mana kondisi internal dan eksternal bisa mempengaruhi secara signifikan minat dan keinginan seseorang untuk melakukan investasi.

Pasar modal berperan bagi investor karena mereka bisa menyalurkan dana untuk investasi jangka panjang. Dengan berinvestasi juga menciptakan kemandirian dalam finansial (Yaasiin, 2020). Salah satu penyebab utama minimnya pemahaman tentang investasi ini adalah tidak memiliki pengetahuan dan pengalaman pada dunia investasi serta takut mengalami kerugian yang besar karena belum mengetahui bagaimana cara mengaplikasikan investasi di pasar modal.

Pada 3 Juli 1997, pasar modal syariah di negara Indonesia secara resmi dimulai, meskipun pengumumannya baru dilakukan di tanggal 14 Maret 2003. Dengan adanya pasar modal syariah memberikan peluang bagi masyarakat untuk berinvestasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Namun, rendahnya minat mahasiswa untuk berpartisipasi dalam pasar modal syariah tetap menjadi tantangan yang perlu diatasi, salah satunya disebabkan oleh kurangnya pemahaman mengenai motivasi yang mendasari keputusan

investasi. Terdapat kecenderungan jumlah mahasiswi yang lebih banyak dibandingkan dengan mahasiswa, yang dapat mempengaruhi dinamika minat investasi di kalangan mahasiswa di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Kota Palembang. Kondisi ini menjadikan penting untuk mempelajari perbedaan karakteristik minat antara pria dan wanita, terutama dalam hal partisipasi mereka di pasar saham dan keputusan investasi. Pemahaman tersebut dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai preferensi dan kecenderungan investasi di kalangan kedua gender. (Tandio, 2016) mengungkapkan bahwa banyak wanita yang lebih memilih investasi dengan risiko rendah ketika memilih alternatif pension. Di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah mendapatkan pemahaman mendalam mengenai pasar modal dan investasi, yang memberikan mereka pengetahuan penting untuk memulai serta mengelola investasi secara bijak. Meskipun demikian, pengetahuan tersebut hanya akan berguna jika dapat diterapkan secara langsung dalam kegiatan investasi nyata, bukan sekadar teori.

Peran serta mahasiswa yang aktif dalam pasar modal sangat vital untuk memperkuat perekonomian Indonesia. Dengan berinvestasi, mahasiswa tidak hanya memperoleh pemahaman tentang pengelolaan keuangan secara praktis, tetapi juga dapat berkontribusi pada terciptanya kemandirian finansial yang berkelanjutan. Mereka mungkin belajar menangani uang dan risiko dalam jangka panjang dengan berinvestasi. Khusus menyoar mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, penelitian ini bermaksud untuk mengetahui sejumlah aspek yang mempengaruhi keinginan mereka untuk berpartisipasi di pasar modal syariah. Motif berinvestasi, kemajuan teknologi, gender, status pelajar, dan partisipasi di pasar modal syariah menjadi fokus utama penelitian ini.

Penelitian ini sangat relevan karena bisa menjadi dorongan bagi mahasiswa untuk lebih tertarik dan terlibat pada investasi di pasar saham. Dengan penelitian ini, mahasiswa diharapkan bisa memperluas wawasan mereka di bidang ekonomi dan mengembangkan keterampilan dalam meraih keuntungan melalui investasi saham syariah.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif untuk mengkaji hubungan antara variabel-variabel yang ada. Data diperoleh melalui kuesioner menggunakan skala Likert yang disebarkan kepada mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah yang telah menyelesaikan mata kuliah relevan dan terdaftar aktif di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Fokus penelitian pada 4 variabel yaitu variabel independen terdiri dari motivasi investasi (X1), kemajuan teknologi (X2), status mahasiswa (X3), dan *gender* (X4), serta minat investasi di pasar modal syariah (Y) sebagai variabel dependen. Populasi penelitian adalah mahasiswa berusia 18-24 tahun, dan

sampel dihitung dengan asumsi jumlah mahasiswa 100 orang dan level kepercayaan 10%.

Keterangan :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{N \times d \times d + 1} \\
 &= \frac{100}{100 \times 0,01 \times 0,01 + 1} \\
 &= \frac{100}{2} = 50 \text{ responden}
 \end{aligned}$$

Penelitian ini menggunakan metode *Non Probability Sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*, di mana peneliti memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Pendekatan ini memungkinkan pemilihan sampel yang lebih sesuai dan relevan dengan tujuan penelitian, seperti yang dijelaskan oleh (Sujarweti, 2020) Kriteria pemilihan sampel mencakup faktor-faktor yang relevan dengan tujuan penelitian: (a) Mahasiswa yang berusia antara 18 hingga 24 tahun atau yang sudah memasuki dunia kerja. (b) Memiliki pengetahuan atau pernah mempelajari tentang pasar modal syariah.

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan evaluasi terhadap kelayakan instrumen penelitian dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Krejcie-Morgan*, yang menghasilkan 50 responden. Untuk menganalisis data yang diperoleh, peneliti memanfaatkan perangkat lunak SPSS versi 20.

### **Hasil dan Pembahasan**

Data primer pada penelitian dikumpulkan pada periode 23 Oktober hingga 6 November 2024. Metode yang digunakan adalah distribusi kuesioner secara online, yang disebarakan melalui platform *Google Form*. Selama periode tersebut, jumlah responden yang berhasil dikumpulkan sebanyak 50 orang dengan berbagai karakteristik.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Variabel	Keterangan	Frekuensi	Presentase (%)
Motivasi Investasi	1. Sangat Tidak Setuju	3	6
	2. Tidak Setuju	11	22
	3. Netral	11	22
	4. Setuju	18	36
	5. Sangat Setuju	7	14
Kemajuan Teknologi	1. Sangat Tidak Setuju	2	4
	2. Tidak Setuju	4	8
	3. Netral	8	16
	4. Setuju	28	56
	5. Sangat Setuju	8	16
Gender	1. Laki-laki	34	68
	2. Perempuan	16	32
Status Mahasiswa	1. Mahasiswa Biasa	38	76
	2. Mahasiswa Sambil Kerja	12	24
Minat Investasi	1. Sangat Tidak Setuju	0	0
	2. Tidak Setuju	3	6
	3. Netral	13	26
	4. Setuju	27	54
	5. Sangat Setuju	7	14

Sumber : Pengolahan Data

Dari tabel diatas, menunjukkan jawaban dari 50 responden dengan jumlah laki- laki sebesar 34 mahasiswa atau 68% dan 16 orang mahasiswa perempuan atau 32%; dan status mahasiswa sebesar 38 adalah mahasiswa biasa atau 76% dan 12 adalah mahasiswa sambil bekerja atau 24%. Pada variabel motivasi investasi didapatkan hasil 36% mahasiswa setuju bahwa motivasi investasi sangat berpengaruh untuk keinginan mahasiswa dalam melakukan investasi, pada variabel kemajuan teknologi didapatkan hasil 56% mahasiswa setuju bahwa fasilitas teknologi merupakan informasi yang mudah diakses dan merupakan suatu pembaruan, pada variabel terakhir yaitu minat investasi didapatkan hasil 54% mahasiswa setuju bahwa investasi pada pasar modal memberikan keuntungan untuk masa depan dan bisa memperbaiki ekonomi di masa mendatang.

### Uji Validitas

Untuk menguji validitas instrumen dalam penelitian ini, digunakan metode korelasi Pearson yang dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS. Instrumen dianggap valid jika nilai r hitung melebihi nilai r tabel pada tingkat signifikansi 0,05. Pendekatan ini memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat secara tepat dan akurat mengukur variabel-variabel yang diteliti (Gunawan, 2020). Untuk menentukan nilai r tabel, digunakan ukuran sampel  $N = 50$ , nilai  $df = 50 - 2 = 48$ , dan tingkat signifikansi 5%, yang menghasilkan nilai dari r tabel sebesar 0,2787.

Tabel 2. Uji Validitas Motivasi Investasi

Motivasi Investasi	Pearson Correlation	1	.196	-.033	.161	-.223	.419 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		.196	.818	.209	.119	.002
	N	50	50	50	50	50	50

Tabel 3. Uji Validitas Kemajuan Teknologi

Kemajuan Teknologi	Pearson Correlation	.196	1	.271	.140	.027	.672 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.196		.057	.301	.893	<.001
	N	50	50	50	50	50	50

Tabel 4. Uji Validitas Minat Investasi

Minat Investasi	Pearson Correlation	-.223	.027	.326 <sup>**</sup>	.052	1	.558 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.119	.858	.020	.719		<.001
	N	50	50	50	50	50	50

Sumber: Pengolahan Data SPSS

Dalam tabel diatas, nilai *pearson correlation* merupakan nilai dari *r* hitung. Didapatkan nilai dari *r* tabel yakni 0,2787. Dimana pada semua variabel didapatkan nilai dari *r* hitung > *r* tabel, sehingga  $H_0$  diterima. Rincian nilai dari *r* hitung adalah pada variabel motivasi investasi 0,419; variabel kemajuan teknologi 0,672; dan variabel minat investasi 0,558.

#### Uji Reabilitas

Setelah instrumen penelitian dinyatakan valid, tahap berikutnya adalah melakukan uji reliabilitas untuk menilai sejauh mana konsistensi instrumen tersebut. Instrumen akan dianggap reliabel jika nilai Cronbach alpha yang diperoleh melebihi 0,6. Berdasarkan hasil uji reliabilitas, nilai Cronbach alpha untuk variabel X1 tercatat sebesar 0,661, untuk X2 sebesar 0,576, dan untuk X3 sebesar 0,636. Di sisi lain, variabel status mahasiswa dan *gender* tidak diuji reliabilitasnya karena keduanya merupakan variabel dummy yang tidak membutuhkan pengujian reliabilitas. Secara umum, nilai Cronbach alpha yang melebihi 0,6 untuk variabel-variabel yang diuji menunjukkan bahwa instrumen kuesioner memiliki tingkat konsistensi yang baik dan layak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 5. Uji Reliabilitas Motivasi Investasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.576	5

Tabel 6. Uji Reliabilitas Kemajuan Teknologi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.636	5

Tabel 7. Uji Reliabilitas Minat Investasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.661	5

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menggambarkan sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang lebih tinggi mencerminkan pengaruh yang lebih besar dari variabel independen terhadap perubahan pada variabel dependen. Dalam penelitian ini, nilai  $R^2$  sebesar 0,737 mengindikasikan bahwa faktor-faktor seperti motivasi investasi, perkembangan teknologi, status mahasiswa, dan gender dapat menjelaskan 73,7% dari variasi yang terjadi dalam minat investasi. Sementara itu, 26,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini, yang dapat menjadi fokus penelitian selanjutnya.

Tabel 8. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.858 <sup>a</sup>	.737	.713	1.211

Sumber : Pengolahan Data SPSS

### Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menilai pengaruh simultan antara variabel independen, yaitu motivasi investasi, perkembangan teknologi, status mahasiswa, dan gender, terhadap variabel dependen, yakni minat investasi. Pengaruh simultan ini dianalisis dengan cara membandingkan nilai signifikansi uji F terhadap tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi uji F lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan adanya pengaruh simultan yang signifikan. Sebaliknya, jika lebih besar dari 0,05, pengaruh tersebut dianggap tidak signifikan. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai F

hitung lebih tinggi daripada F tabel, yang mendukung hipotesis alternatif (H1). Penelitian ini menemukan bahwa faktor-faktor tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi, dengan nilai signifikansi 0,001, yang lebih rendah dari 0,05.

Tabel 9. Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	184.804	4	46.201	31.493	<.001 <sup>a</sup>
	Residual	66.016	45	1.467		
	Total	250.820	49			

Sumber : Pengolahan Data SPSS

### Uji Multikolinearitas dan Uji t (Parsial)

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa masalah multikolinearitas tidak memengaruhi model, asalkan nilai tolerance lebih dari 0,1 dan Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10. Analisis yang dilakukan tidak menunjukkan adanya indikasi multikolinearitas, karena semua variabel independen memiliki nilai tolerance yang lebih tinggi dari 0,1 dan nilai signifikansi di bawah 0,05. Ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang terlalu kuat antara variabel independen dalam model penelitian ini. Untuk menentukan pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen, dapat dilihat dari nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka variabel independen tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan, yang berarti hubungan tersebut tidak relevan dalam penelitian ini.

Tabel 10. Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2,508	,921			2,722	,009
	Motivasi Investasi	,713	,184	,307		3,876	<.001
	Kemajuan Teknologi	,965	,165	,476		5,839	<.001
	Gender	1,819	,360	,403		5,050	<.001
	Status Mahasiswa	1,267	,478	,507		2,648	,011

Sumber : Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan hasil regresi yang diperoleh, dapat disusun persamaan regresi yang menggambarkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, diantaranya:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$Y = 2,508 + 0,713 + 0,965 + 1,819 + 1,267$$

Persamaan regresi yang didapatkan mengandung makna sebagai berikut: Konstanta (a) sebesar 2,508 menggambarkan nilai dasar minat investasi jika variabel lain bernilai nol. Koefisien untuk variabel motivasi

investasi (X1) sebesar 0,713 menunjukkan hubungan positif yang signifikan dengan minat investasi (Y), yang berarti setiap perubahan pada motivasi investasi akan berpengaruh langsung terhadap peningkatan minat investasi. Variabel kemajuan teknologi (X2) juga memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi (Y) dengan nilai koefisien 0,965, yang berarti kemajuan teknologi berperan signifikan dalam memengaruhi minat investasi. Variabel gender (X3) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat investasi (Y), dengan koefisien sebesar 1,819. Variabel status mahasiswa (X4), yang juga menunjukkan pengaruh positif terhadap minat investasi (Y) dengan koefisien sebesar 1,267.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor seperti pemahaman investasi, kemajuan teknologi, motivasi investasi, gender, dan status mahasiswa memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang untuk berinvestasi di pasar modal. Interaksi antar faktor-faktor ini mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih untuk berinvestasi, terutama dalam pasar modal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemajuan teknologi memberikan pengaruh besar terhadap minat investasi, karena kemudahan dalam mengakses informasi. Selain itu, motivasi investasi juga berperan penting, bersama dengan faktor gender dan status mahasiswa. Nilai R Square sebesar 0,737 atau 73,7% mengindikasikan bahwa faktor-faktor tersebut sangat signifikan mempengaruhi minat investasi, sementara 26,3% lainnya dipengaruhi oleh variabel yang tidak tercakup dalam kuesioner. Penelitian ini menekankan pentingnya empat faktor tersebut dalam membentuk minat investasi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

### **Saran**

Penulis mengusulkan agar penelitian berikutnya memasukkan variabel tambahan yang belum dibahas dalam penelitian ini, guna menggali lebih dalam beberapa faktor yang memengaruhi keputusan investasi mahasiswa, khususnya dalam pasar modal syariah. Penambahan variabel seperti usia, latar belakang sosial, dan tingkat pendidikan diharapkan dapat memperkaya analisis dan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang minat investasi di pasar modal syariah.

### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada dosen pembimbing atas bimbingan dan petunjuk yang sangat berarti, serta kepada keluarga, teman-teman, dan juga Rektor Universitas Islam

Negeri Palembang atas dukungan moral, semangat, dan fasilitas yang telah mempermudah proses penyelesaian penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Fathoni, H. "Peran Pasar Modal Syariah Oleh minat Investasi (Studi Jimea Dalam Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *Journal of Economics and Accounting*, , 2021: 33-44.
- Fitria Puteri, S., Putri, W., & Rosalinda Maria Djangi. (2022). Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(2), 341–345. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i2.496>.
- Fitriasuri, F., & Simanjuntak, R. M. A. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di Pasar Modal. *Owner*, 6(4), 3333–3343. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1186>.
- Gunawan, C. "Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian." Deepublish , (2020).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016, Agustus). Pasar Modal.
- Handoyo, S. H. (2018). Pembuatan Aplikasi untuk Pengaturan Jasa Service Sepeda Motor Pada Toko X. *Jurnal Infra*, 6(2), 29–33.
- Hapsari, D. P., & Saputra, A. (2018). Analisis Penjualan Bersih, Beban Umum & Administrasi Terhadap Laba Tahun Berjalan. *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(1), 45. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.502>
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kesebelas*. BPF.
- Hasanudin, A. N. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Dan Pelatihan Pasar modal Terhadap Keputusan Investasi Yang Dimediasi. *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(03), 494-512.
- Hermawati, N., Rizal, N., & Mudhofar, M. (2018). Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal. *Proceedings Progress Conference*, 1(1), 850–860.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniawati, J. &. (2016). Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Komunikator*, 8(2), 51–66. <https://journal.umy.ac.id/index.php/jkm/article/view/2069>.
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (JENIUS)*, 1(2).
- Kusmawati. (2017). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Risma* 1(107).
- Lisa Dwi Lastary, & Anizar Rahayu. (2018). Hubungan Dukungan Sosial dan Self Efficacy dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Perantau yang Berkuliah Di Jakarta. *Ikraith-Humaniora*, 2(2), 17–23.

- Lucas, D. ., & Britt, S. . (2003). *Advertising Psychology and Research Markets*. McGraw - Hill.
- Marpaung, E. (2009). *Analisis Minat Siswa SMA N 12 Pekanbaru untuk masuk Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Riau*. Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Martalena, & Malinda, M. (2012). *Pengantar Pasar Modal*. Andi.
- Mochammad Nadjib, *Investasi Syariah*, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2008), hlm. 174.
- Muhammad Julijanto, Luthfiana Zahrariani, D. (2022). *Ekonomi Syariah Dalam Dinamika Hukum dan Praktik*. PENERBIT GERBANG MEDIA AKSARA.
- Nafisah, A., Pembangunan, U., Veteran, N., Timur, J., Nisa, F. L., Pembangunan, U., Veteran, N., & Timur, J. (2024). Eksplorasi Perkembangan Produk Investasi Syariah Di Perbankan Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(6), 793–794.
- Natalina, S. A. (2019). Strategi Gerilya Dalam Menggugah Kesadaran Masyarakat Atas Instrumen Investasi Pada Produk Pasar Modal Syariah Khususnya Reksa Dana Syariah. *ISTITHMAR: Jurnal Pengembangan Ekonomi Islam*, 2(2), 197–217. <https://doi.org/10.30762/itr.v2i2.1004>
- Natasha, T. P., Safar, I., & Nurdin, N. (2021). Motivasi Berwirausaha Pada Pengusaha Muda Di Kota Makassar. *MANDAR: Management Development and Applied Research Journal*, 3(2), 61–66. <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/mandar/article/view/1102>
- Nurhaliza. (2020). *ANALISIS KONTRIBUSI PETANI PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA DITINJAU DARI PERPEKSTIF EKONOMI ISLAM (DESA LAMKUNYET KECAMATAN DARUL KAMAL KABUPATEN ACEH BESAR)*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH.
- Pardiansyah, E. (2017). Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 337–373. <https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1920>
- Putri, A. A. (2024). Pengaruh Globalisasi terhadap Identitas Budaya : Kajian Hukum tentang Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual. *PROSIDING MIMBAR JUSTITIA Seminar*, 1(1), 1–17.
- Ramli, M. A. (2010). Bias Gender Dalam Masyarakat Muslim. *Jurnal Fiqh* 7(1), 49-70.
- Rizki Cjaerul Pajar, dkk. "Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat." *Jurnal Profit Edisi 1 Tahun 2017*, , 2017.
- Sabda Ar Rahman, R. E. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 9(2), 112-122.
- Sabda Ar Rahman, R. E., & Subroto, W. T. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 9(2), 112–122. <https://doi.org/10.36706/jp.v9i2.1726>
- Suharyat, Y. (2009). Hubungan antara sikap, minat dan perilaku manusia. *Jurnal Region*, 1(3), 1–19.
- Siswoyo, D. (2007). Ilmu pendidikan. Shalah Ash-Shawi dan Abdullah Al-

- Muslih, Fikih Ekonomi Keuangan Islam, (Jakarta: DH Grafika, 2004) hal. 378.
- Slameto. (2010). Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.
- Sujarweti, V. W. (2020). Metodologi Penelitian.
- Syarifuddin, A. (2017). Peran Strategis Kaum Perempuan dalam Mewujudkan Masyarakat Religi. *An Nisa'a: Jurnal Kajian Gender Dan Anak*, 12(1), 21–32. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/annisa/article/view/1520>
- Tandio, T. d. (2016). 2016. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 16, 3.
- Tohari Dede, M. Q. (2023). Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Ditinjau Dari. Syntax Literate. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 3(1), 257–278.
- Tumewu, F. (2019). Minat Investor Muda Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Melalui Teknologi Fintech. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 6(2), 133–145. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v6i2.26170>.
- Tandelilin, E. (2012). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio* (Edisi Pertama). BPFE.
- Tandio, T., & Widanaputra. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologipada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16.3, 2316–2341. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/21199/15415>
- Ulfah, A., Maria, & Ghalib, A. (2010). *Parenting With Love*. PT. Mizani Pustaka.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Andi.
- Wardiyah, M. L. (2017). *Manajemen Pasar Uang dan Pasar Modal*. CV Pustaka Setia.
- Wardah, S., & Amrul, R. (2020). Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jbma*, VII(1), 55-68.
- Widanaputra, T. &. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa.
- Yaasiin, F. N. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Fasilitas Teknologi, Status Mahasiswa dan Gender Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Prima Indonesia di Pasar Modal. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(2), 59–66.
- Yogi, F., Popi, A., & Hidayani, S. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 86-94.